

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN
DEMOKRATIS GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DAN
BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MAEMUNATUN
NIM. 2021116336

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN
DEMOKRATIS GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DAN
BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MAEMUNATUN
NIM. 2021116336

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAEMUNATUN

NIM : 2021116336

Judul Skripsi : **Hubungan Gaya Kepemimpinan Demoktatis Guru
Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata
Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1
Ampelgading Kabupaten Pematang.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2021

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is yellow and red, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'TEL', '20 METERAI TEMPEL', and '7CA21AJX488839046'.

MAEMUNATUN
NIM. 2021116336

Nalim, M.Si

Perum. Griya Sejahtera C8 Tirta

Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 17 Juni 2021

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Maemunatun

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : MAEMUNATUN

NIM : 2021116336

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing


Nalim, M.Si

NIP. 197801052008011019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan Telp. 085728204134
Website : www.ftik.iainpekalongan.ac.id / Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MAEMUNATUN
NIM : 2021116336
Judul Skripsi : **HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI DI SMP NEGERI 1 AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 15 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 20000 3 102

Muthoin, M.Ag
NIP. 19760919 200912 1 002

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṣā'</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ẓal</i>	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye

ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dād</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā'</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	‘	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
◌ = a		◌ = ā
◌ = i	◌ = ai	◌ = ī
◌ = u	◌ = au	◌ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh: ربنا ditulis *rabbanā*

5. Kata sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرجل ditulis *ar-rajulu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof:

Contoh:

امرت ditulis *amirtu*

شئىء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan pertolongannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Siti Mutmainah, dan Bapak Imam Jauhari tersayang yang senantiasa memberikan doa yang mengiringi setiap langkahku, nasehat, semangat, inspirasi, kasih sayang yang tulus dan berjuang untuk kesuksesan putra-putrinya.
2. Dosen pembimbingku Bapak Nalim, M.Si yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini sampai paripurna dan Dosen Perwalianku Ibu Triana Indrawati, M.Si serta para pendidik baik guru terkhusus Bapak Drs. Slamet Riptono, SH.,MH selaku Kepala SMP dan Ibu Mualimah, M.Ag selaku guru Agama, maupun dosen yang memberikan bekal ilmu akademik maupun non akademik.
3. Kakak-kakakku tersayang, M. Khaerudin, Bukron Wahyudi, Siti Masyitoh, Moh. Nurul Huda, M. Rifa'i Yusuf, Khikmawati, dan Romzani Nabawi yang penuh kasih sayang dan senantiasa memberikan doa, inspirasi, dukungan, semangat, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat dan teman seperjuangan, Roro Maghfiroh, Cindy Aprilia, Winda Rusika Nughraeni dan Inayatilah serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga tali silaturahmi yang telah kita pupuk selama ini akan tetap terjaga.

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥٦

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (5)

sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6)”

(Q.S Al-Insyiroh [94]: 5-6)

ABSTRAK

Maemunatun. 2021. *“Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang”*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing Nalim, M.Si.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru, Motivasi Belajar Siswa

Di dalam dunia pendidikan saat ini, banyak dijumpai siswa-siswi yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, baik di sekolah maupun belajar di rumah. Oleh karena itu perlu adanya pengarahan dan pembimbingan yang baik untuk dijadikan sebagai penggerak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan diterapkannya gaya kepemimpinan guru pada pembelajaran di sekolah, hal ini dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinann demokratis ini dinilai paling efektif karena siswa yang sebelumnya merasa terpaksa, bosan, bahkan kurang bebas dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, mereka kemudian akan merasa nyaman dan menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai gaya kepemimpinan demokratis guru dan untuk mengetahui gambaran seberapa besar motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampelgading serta hubungannya antara gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang. Kegunaan penelitian secara teoritis sebagai tambahan wacana keilmuan, sedangkan kegunaan secara praktis yaitu sebagai bahan informasi bahwa gaya kepemimpinan demokratis guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ampelgading dengan mengambil 75 responden dengan menggunakan *proporsional random sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII. Data diperoleh dengan memberikan angket dengan sejumlah instrumen pernyataan yang telah disiapkan. Kemudian untuk validasi instrumen menggunakan SPSS 22 for windows, selanjutnya uji reliabilitas menggunakan teknik analisis korelasi alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 22 for windows. Hasil reliabilitas untuk angket gaya kepemimpinan demokratis sebesar 0,912 dan hasil reliabilitas untuk angket motivasi belajar siswa sebesar 0,853. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dan hasilnya juga disamakan dengan hasil perhitungan *correlations* SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Gaya kepemimpinan demokratis guru termasuk kategori cukup baik, dilihat dari besarnya rata-rata perolehan skor pengisian angket diperoleh sebesar 109 terletak pada interval 109-113, sehingga gaya kepemimpinan demokratis guru dapat dikategorikan cukup baik. (2) motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampelgading termasuk kategori baik, dilihat dari besarnya rata-rata perolehan skor pengisian angket diperoleh rata-rata sebesar

73 terletak pada interval 73-76, sehingga motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampelgading dikategorikan baik. (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan r_{xy} sebesar 0,439. Jika dibandingkan dengan r tabel pada tingkat kesalahan 5% diperoleh nilai sebesar 0,227. Maka r hitung (0,439) > r tabel (0,227). Dan pada tingkat kesalahan 1% diperoleh nilai sebesar 0,295. Maka r hitung (0,439) > r tabel (0,295). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa gaya kepemimpinan demokratis guru berhubungan dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,439%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan hidayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Rasulullah Saw. beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dalam menyebarkan dan menjalankan ajaran-ajaran beliau.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak khususnya kedua orangtua yang selalu memberikan doa dan dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

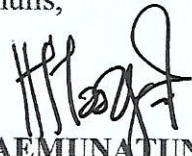
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafuddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
5. Ibu Triana Indrawati, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan sejak awal hingga sekarang.
6. Bapak Nalim, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak Drs. Slamet Riptono, SH.,MH. selaku Kepala SMP Negeri 1 Ampelgading yang telah bersedia memberikan izin tempat penelitian dan sekaligus membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
9. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan yang baik.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk umum khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 17 Juni 2021

Penulis,


MAEMUNATUN
NIM. 2021116336

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
1. Kegunaan Teoritis	8
2. Kegunaan Praktis	9
E. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Gaya Kepemimpinan Demokratis	12
a. Pengertian Gaya Kepemimpinan Demokratis	12
b. Ciri-ciri Kepemimpinan Demokratis	14
c. Faktor-faktor Gaya Kepemimpinan Demokratis	16
d. Kepemimpinan Demokratis Sebagai Gaya Kepemimpinan Guru Di Kelas	17
e. Peran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Kepemimpinan	

Demokratis	19
2. Motivasi Belajar Siswa	20
a. Pengertian Motivasi Belajar	20
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	24
c. Faktor-Faktor Motivasi Belajar	26
d. Peran Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Motivasi Belajar Siswa	27
e. Prasyarat Pembelajaran Siswa Menjadi Lebih Termotivasi	29
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan	39
1. Jenis	39
2. Pendekatan	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat	39
2. Waktu	39
C. Variabel Penelitian	40
1. Definisi Operasional Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru ...	41
2. Definisi Operasional Motivasi Belajar Siswa	41
D. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Metode Angket	44
2. Metode Dokumentasi	44
3. Metode Observasi	45
F. Instrumen Penelitian	45
G. Uji Instrumen	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	52
H. Teknik Analisis Data	54
1. Analisis Pendahuluan	54
2. Analisis Uji Hipotesis	54
3. Analisis Lanjutan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Ampelgading	57
1. Profil SMP Negeri 1 Ampelgading	57
B. Deskripsi Data	60
1. Data Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru	60
2. Data Tentang Motivasi Belajar Siswa	65

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	69
C. Analisis Data	74
1. Interpretasi Secara Sederhana	78
2. Interpretasi Secara Lebih Cermat	79
D. Pembahasan	81
1. Gambaran Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang	81
2. Gambaran Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang	82
3. Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang	82
BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 32
Tabel 3.1	Agenda Penelitian di SMP Negeri 1 Ampelgading 40
Tabel 3.2	Variabel Penelitian 40
Tabel 3.3	Data Populasi Penelitian..... 42
Tabel 3.4	Data Pengambilan Populasi dan Sampel 46
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru 44
Tabel 3.6	Kisi-kisi Variabel Motivasi Belajar Siswa 47
Tabel 3.7	Hasil Uji Coba Validitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru 50
Tabel 3.8	Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa... 51
Tabel 3.9	Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas 52
Tabel 3.10	Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru 53
Tabel 3.11	Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa 53
Tabel 3.12	Patokan Interpretasi Nilai r..... 56
Tabel 4.1	Data Siswa Dalam 8 Tahun Terakhir 58
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana 60
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru (Variabel X)..... 63
Tabel 4.4	Kategori Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru (Variabel X)..... 64
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y). 68
Tabel 4.6	Kategori Angket Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)..... 69
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru (Variabel X)..... 69
Tabel 4.8	Hasil Validitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru (Variabel X) 70
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru (Variabel X)..... 71

Tabel 4.10	Hasil Reliabilitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru (Variabel X).....	71
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y).....	72
Tabel 4.12	Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y).....	73
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y).....	73
Tabel 4.14	Hasil Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y).....	74
Tabel 4.15	Hasil Tabel Kerja	75
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Correlations SPSS.....	78
Tabel 4.17	Patokan Interpretasi Nilai r Product Moment.....	79
Tabel 4.18	Nilai-nilai r Product Moment	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir.....	36
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 3 Panduan Pengantar Angket
- Lampiran 4 Petunjuk Pengisian Penelitian Angket Penelitian
- Lampiran 5 Angket Penelitian Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru
- Lampiran 6 Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 7 Hasil Uji Coba Validitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru
- Lampiran 8 Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi belajar Siswa
- Lampiran 9 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru
- Lampiran 10 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru
- Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru
- Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 15 Hasil Validitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru
- Lampiran 16 Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 17 Hasil Reliabilitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Siswa
- Lampiran 18 Hasil Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 19 Hasil Perhitungan Correlations SPSS
- Lampiran 20 Daftar Nama dan Kelas Responden
- Lampiran 21 Data Hasil Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru
- Lampiran 22 Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 23 Dokumentasi
- Lampiran 24 Rekomendasi Proposal Skripsi
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 26 Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 27 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 28 Surat Bukti Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia merupakan pemimpin, baik pemimpin untuk dirinya sendiri, orang lain, masyarakat, bahkan untuk suatu organisasi maupun kelompok. Sikap kepemimpinan sudah ada di dalam diri seseorang, namun tidak semua orang mampu menerapkan sikap kepemimpinan tersebut dengan baik, atau bahkan seseorang tersebut tidak menyadari akan kemampuan kepemimpinan yang dimilikinya. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran.¹

Connie Chairunnisa menyatakan bahwa kepemimpinan ialah suatu kegiatan atau tindakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang dengan menggunakan kekuasaan.² Pendapat lain mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, memerintah, menyuruh, melarang dan menghukum (jika perlu) serta membina dengan maksud mencapai tujuan secara efektif dan efisien.³

¹ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 162.

² Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 107.

³ K. Nasution, "Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI" (*Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 04, No. 1, Januari, 2016), hlm. 116–128.

Dalam menjalankan kepemimpinan terdapat berbagai macam gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah gaya yang diterapkan atau dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam mengarahkan, mengimplementasikan sebuah rencana, menggerakkan, mengendalikan, dan memotivasi seseorang. Sedangkan dalam proses pembelajaran, yang disebut sebagai pemimpin ialah guru. Gurulah yang sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran (mengatur dan atau mengelola kelas), tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana dan prasarana, siswa, media, alat dan sumber belajar. Dalam hal ini guru juga turut berperan sebagai pemimpin di dalam kelasnya. Karena yang menjalankan kepemimpinan dalam pembelajaran adalah guru, oleh karena itu gaya kepemimpinan guru didefinisikan sebagai pola tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mendorong, membangkitkan minat dan membantu belajar siswa, mempengaruhi siswa agar mereka meningkat dalam motivasi belajarnya.⁴

Adapun tujuan kepemimpinan guru dalam pembelajaran yakni untuk memfasilitasi pembelajaran agar siswanya mengalami peningkatan dalam motivasi belajarnya, prestasinya, rasa keingintahuannya, kepuasan dalam belajarnya, kreativitas dan inovasi dalam belajarnya, dan lain sebagainya. Berdasarkan pada peraturan undang-undang RI No. 16 Tahun 2010 pasal 13 menyatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) harus memiliki

⁴ K. Nasution, "Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI"... hlm. 116-128.

kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, profesional dan kepemimpinan (*leadership*).⁵

Berdasarkan peraturan undang-undang RI No. 16 tersebut di atas, peneliti beranggapan bahwa kompetensi dalam kepemimpinan tidak hanya berlaku untuk guru PAI dan Budi Pekerti saja, melainkan untuk semua guru. Namun demikian masih banyak dijumpai guru yang belum menerapkan gaya kepemimpinannya secara optimal. Karena dari masing-masing gaya kepemimpinan guru di kelas memiliki ciri yang berbeda-beda. Hal itu bergantung pada bagaimana pembawaan dari guru tersebut. Selain itu, seorang guru yang baik juga harus mampu memilih dan memilah beberapa aspek yang mendukung proses pembelajaran. Guru yang notabennya sebagai pemimpin di dalam kelasnya tidak semestinya mengedepankan keegoisan dalam proses pembelajarannya.

Adanya kreativitas guru dalam memimpin di dalam kelas sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar siswanya, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen kelas dengan sebaik-baiknya dan mengatur disiplin kelas secara demokratis. Gaya memimpin yang baik diterapkan dalam lembaga pendidikan adalah gaya kepemimpinan demokratis, karena gaya ini mengutamakan kerjasama antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga perlu adanya penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang baik bagi guru PAI dan Budi Pekerti. Sebagaimana Nurhattati Fuad

⁵ Peraturan Undang-undang tentang Pedoman Penyelenggaraan Peningkatan Kompetensi Guru (PKG) dan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Anggaran 2015.

menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya memimpin, mengarahkan, membimbing, mengontrol, mengendalikan dan mengevaluasi yang dipergunakan dengan prinsip-prinsip demokrasi dan partisipasi.⁶

Guru yang demokratis menjadikan siswa nyaman dalam belajar, menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dampak positif dari gaya kepemimpinan demokratis guru PAI dan Budi Pekerti sangat besar dalam memberikan pengaruh bagi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti itu sendiri. Ketika guru tersebut mampu menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan baik, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam proses pembelajaran.

Berbicara tentang gaya kepemimpinan demokratis guru sebenarnya tidak hanya menjadi tuntutan bagi guru PAI saja, namun keterbatasan peneliti terutama dalam pengambilan data dan instrumen yang sangat banyak untuk guru pada mata pelajaran yang berbeda. Sehingga penelitian ini dibatasi hanya untuk guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti saja. Alasan lainnya karena menurut pandangan peneliti mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki tuntutan yang lebih dalam hal gaya kepemimpinan demokratis guru dan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sehingga penelitian yang mengangkat tema gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini menjadi lebih tepat dan relevan.

⁶ Nurhatati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Cet.1 (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 234.

Mengingat bahwa PAI dan Budi Pekerti merupakan bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan. Hal ini karena adanya tujuan pendidikan nasional yakni agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana tersebut di atas sangat ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran.⁷

Mualimah salah satu guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading mengatakan bahwa, selama proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Ampelgading masih terdapat beberapa siswa yang memang terlihat sangat semangat dan termotivasi juga terdapat beberapa siswa yang kurang memberikan perhatian dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Disamping itu, mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti termasuk jenis mata pelajaran dengan materi yang cukup padat dan memiliki kompetensi dasar yang cukup banyak, sehingga memerlukan waktu yang semakin panjang untuk mempelajarinya.⁸

Hal tersebut menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada siswa yang tidak hanya semata-mata karena waktu yang lama, akan tetapi lebih berhubungan dengan faktor kelelahan dan kejenuhan siswa yang diketahui dengan adanya tanda-tanda seperti: siswa kurang bersemangat (kurang

⁷ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁸ Mualimah, Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Ampelgading, 12 Februari 2020.

termotivasi) dalam kegiatan belajarnya, siswa kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, siswa kurang merespon dengan pertanyaan yang diberikan oleh gurunya, dan masih banyak siswa yang tidak mau bertanya meskipun sudah diberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan kesulitan belajar yang dihadapinya. Selain itu, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampelgading masih banyak yang malu-malu ketika disuruh untuk menyampaikan pendapat.⁹

Adanya motivasi belajar pada siswa akan berimplikasi pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan demokratis guru perlu diperhatikan penerapannya. Dengan kemampuan guru dalam membangun dan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis guru yang baik terhadap siswanya, maka diharapkan motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Karena motivasi belajar siswa sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.¹⁰

Melihat pentingnya gaya kepemimpinan demokratis guru yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, maka peneliti merasa perlu kiranya melakukan penelitian tentang hubungan gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti guna mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut. Dimana yang menjadi objek pada penelitian yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang.

⁹ Mualimah, Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang ... 12 Februari 2020.

¹⁰ Mualimah, Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang ... 12 Februari 2020.

Adapun dengan mengetahui tingkat hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang, maka diharapkan guru mampu menciptakan gaya kepemimpinan demokratis dengan sebaik-baiknya melalui pengarahan dan dukungan dari guru yang disesuaikan dengan kematangan siswa, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan demokratis guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang ?
3. Bagaimana hubungan gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka dapat ditulis tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi guru: Sebagai tambahan wawasan khasanah ilmu pengetahuan untuk memperbaiki kinerja guru dan profesionalisme dalam mengajar.
 - b. Bagi siswa: Motivasi belajar siswa dapat meningkat sejalan dengan alur belajar terbimbing.
 - c. Bagi peneliti: Sebagai tambahan wawasan ilmu untuk mengetahui betapa pentingnya menciptakan gaya kepemimpinan demokratis guru dalam proses belajar mengajar.
 - d. Bagi pembaca: Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Agar komponen pendidikan, khususnya guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang mengetahui pentingnya gaya kepemimpinan demokratis guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Memberikan masukan kepada guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama belajar PAI dan Budi Pekerti dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis guru yang baik terhadap siswa.
- c. Sebagai acuan dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang maupun sekolah yang lainnya.

E. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Untuk mempermudah penulisan proposal skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah yaitu hubungan gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan Teori, meliputi: deskripsi teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang diambil dari buku, jurnal, dan karya ilmiah. Kemudian penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis mengenai permasalahan tentang hubungan gaya kepemimpinan demokratis guru dengan

motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang.

Bab III: Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan yang terakhir teknik analisis data. Pada umumnya berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang dan data tentang gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang, dan data motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan. Pada sub data hasil penelitian berisi tentang hubungan gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang. Sedangkan pada sub analisis data dan pembahasan berisi tentang analisis gaya kepemimpinan demokratis guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang, analisis motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang, dan analisis tentang hubungan gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa

kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang.

Bab V: Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran terkait gaya kepemimpinan demokratis guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket penelitian yang disebar kepada 75 responden dengan 22 item pertanyaan dengan nilai rata-rata sebesar 109. Dimana nilai 109 terletak pada interval 109-113, dengan frekuensi absolut 20 dan berada pada prosentase 26,7%.
2. Gambaran motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket penelitian yang disebar kepada 75 responden dengan 15 item pertanyaan dengan nilai rata-rata sebesar 73. Dimana nilai 73 terletak pada interval 73-76, dengan frekuensi absolut 27 dan berada pada prosentase 36%.
3. Terdapat hubungan positif yang cukup dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan rumus *product moment*, yang diperoleh hasil $r_{xy} = 0,439$, dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval 0,41-0,70, sehingga dapat

disimpulkan bahwa antar variabel terdapat hubungan yang cukup. Peneliti juga menguji hasil penelitian tersebut pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Pada tingkat signifikansi 5%, r_t sebesar 0,227 berarti $r_{xy} = 0,439 > r_t = 0,227$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sedangkan pada taraf signifikansi 1%, r_t sebesar 0,295, berarti $r_{xy} = 0,439 > r_t = 0,295$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik pada taraf signifikansi 5% dan 1% memiliki interpretasi yang sama, yakni terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan (bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang) dapat diterima kebenarannya.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan gaya kepemimpinan demokratis guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang maka dapat disajikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan demokratis guru dalam pembelajaran perlu ditingkatkan sehingga dapat pula meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena

berdasarkan hasil penelitian bahwa gaya kepemimpinan demokratis guru berhubungan secara positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa.

2. Bagi pendidik diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka sehingga pembelajaran akan menjadi lebih baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang lebih baik, maka memerlukan faktor-faktor lain yang dapat menunjang penyelesaian permasalahan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggraini, Irmalia Susi. 2016. "Motivasi Belajar dan Faktor yang Berpengaruh: sebuah Kajian pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2.
- Anwar, Ahmad. 2017. "Tipe Kepemimpinan Profetik Konsep dan Implementasinya dalam Kepemimpinan Perpustakaan". Yogyakarta: *Jurnal Pustakaloka UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 9 No. 1, Juni.
- Asma. 2017. "Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Enrekang". Makassar: *Skripsi UIN Alauddin*.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Chairunnisa, Connie. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjino. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- EQ, Zainal Mustafa. 2013. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ermita. 2015. "Kepemimpinan Guru dalam Pelaksanaan Tugas di Kelas". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*, Vol. XV, No. 2, November.
- Fuad, Nurhatati. 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Komputer, Wahana. 2017. *Shortcourse Mudah Menguasai SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leskona, Tami. 2017. "Pengaruh Penerapan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Materi Persamaan Gas Ideal di SMA Kristen Tual". Yogyakarta: *Skripsi Universitas Sanata Dharma*.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moses, Marselinus Sugiarto. 2018. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru A dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sekolah B di Sleman Yogyakarta". Yogyakarta: *Skripsi Universitas Sanata Dharma*.
- Mualimah. 2020. Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang, *Wawancara Pribadi*. Ampelgading: 12 Februari.
- Mudzofir, Abal. 2015. "Pengaruh Pola Kepemimpinan Demokratis Kiai terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Desa Pilangwetan Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak Tahun 2015". Semarang: *Skripsi UIN Walisongo*.
- Mulyana, Nanang. 2017. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD". Jepara: *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga STIKIP Muhammadiyah Kuningan*, Vol. 9, No. 1, April.
- Mustafidah, Tukiran Taniredja dan Hidayati. 2012. *Penelitian Kuantitatif: sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Nana dan Siregar. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution, K. 2016. "Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI". *Jurnal Darul 'Ilmi*. Vol. 04, No. 1, Januari.

- Nisa, Khoirun. 2017. "Hubungan Interaksi Edukatif Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Tirto". Pekalongan: *Skripsi IAIN Pekalongan*.
- Nugroho. 2010. *Profil Gaya Kepemimpinan Demokratis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurdin dan Munzir. 2017. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika". Jakarta: *Jurnal Ilmiah Kependidikan Universitas Indraprasta PGRI*, Vol. 4, No. 3, Nopember.
- Peraturan Undang-undang tentang Pedoman Penyelenggaraan Peningkatan Kompetensi Guru (PKG) dan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Anggaran 2015.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Priansa, Karwati, Euis & Joni. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim & Abdul. 2012. *Sistem Pemberian Balikan dan Motivasi Berprestasi*. Makassar: Alauddin University Press.
- Rodiah. 2015. "Penerapan Strategi Pembelajaran Otentik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 08 Bumi Ayu". *Jurnal Penerapan Strategi Pembelajaran Otentik EDUCHILD*, Vol. 4, No. 2.
- Sabana, Hanafiah dan Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sahana, Hanafiah dan Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Samsudin, Sadili. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 19. Jakarta: Rajawali Perss.
- Shinta, Sindy Saras. 2018. "Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan". Metro: *Skripsi IAIN Metro*.
- Sholehuddin, M. Sugeng. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru: sebuah Pengantar Teoritik*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Guru, Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Reka Rahayu dan Ratnawati. 2018. "Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV". Jakarta: *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa FKIP Universitas Esa Unggul*, Vol. 4, No. 2, Oktober.
- Triwiyanto, Nindi Rahmawati, Agus Timan dan Teguh. 2013. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Kediri". Malang: *Artikel Universitas Negeri Malang*.
- Turmudi, Yusuf Nalim, dan Salafudin. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Agung Eko. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Wirawan. 2013. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.